

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang menjalankan suatu kegiatan bisnis yang dikelola oleh pemilik maupun manajemen pasti memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal dan usaha yang dijalankan memiliki kelangsungan dalam jangka waktu yang panjang. Namun dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan banyak menghadapi tantangan, hal ini dikarenakan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, semakin ketatnya persaingan dunia usaha di era globalisasi serta krisis ekonomi pada saat ini. Untuk dapat bersaing dalam dunia bisnis yang kompetitif menuntut para pelaku bisnis untuk mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan tersebut.

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya membutuhkan dana yang tertanam dalam modal kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan atau seluruh aktiva lancar. Manajemen modal kerja adalah hal yang sangat penting bagi kegiatan operasional bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Dalam keuangan perusahaan manajemen modal kerja merupakan unsur yang sangat penting karena secara langsung dapat mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas

atau keuntungan perusahaan. Manajemen modal kerja mengacu dan berkaitan pada pengelolaan aktiva lancar dan kewajiban lancar.

Rasio likuiditas atau biasa disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih¹. Ratio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Ratio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek.²

Rasio yang paling sering digunakan untuk melihat likuiditas suatu perusahaan adalah *current ratio* (rasio lancar). *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang *current ratio*-nya terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan memperoleh laba.³

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau malah sebaliknya dalam mengelola

¹ Soemarso S.R, *Akutansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 110.

² Munawir S, *Analisa laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2014), hlm. 72

³ Ahmad Widodo “ Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada PT Hero Supermarket, Tbk. Dalam https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.uin-suska.ac.id/1604/1/2012_2012228MEN.pdf&ved=2ahUKEwivmIH_xevrAhWSF31KhcZrBIOQFjABegQIARAB&usg=AovVaw2zGKYP9yNBoWIfNOLEuQLc, diakses pada tanggal 24 Januari 2020.

aset yang dimiliki.⁴ Persediaan merupakan salah satu komponen modal kerja yang penting. Persediaan merupakan sejumlah barang yang akan dijual tetapi masih disimpan oleh perusahaan untuk proses produksi maupun penjualan. Persediaan dalam perusahaan manufaktur meliputi barang mentah, barang dalam proses dan barang jadi.

Pengaruh tingkat perputaran persediaan terhadap modal kerja memiliki peranan yang cukup penting bagi perusahaan. Perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka akan semakin besar laba dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sebaliknya jika tingkat perputaran persediannya rendah, maka akan semakin kecil laba perusahaan atau keuntungan yang diperoleh perusahaan.⁵ Dalam teorinya *Inventory Turnover* apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian rendah.⁶

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik hubungan dengan penjual asset maupun laba rugi modal sendiri⁷.

⁴ Soemarso S.R, *Akutansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 173.

⁵ Novitasari Tirtajaya, "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014)" dalam [https://www.slideshare.net/mobile/Uofa Unsada/2011420002-novitasari-tirtajaya](https://www.slideshare.net/mobile/Uofa%20Unsada/2011420002-novitasari-tirtajaya), diakses pada tanggal 21 Desember 2019.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 180.

⁷ Soemarso S.R, *Akutansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: salemba Empat, 2004), hlm.164.

Rasio ini akan memberikan jawaban tentang efektivitas manajemen perusahaan, memberi gambaran tentang efektivitas pengelolaan perusahaan menunjukkan laba yang di hasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik untuk keberlangsungan perusahaan .

Salah satu analisis rasio yang digunakan perusahaan dalam melakukan penelitian atas kinerja keuangan perusahaan adalah dengan rasio profitabilitas. Menurut Agha rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Rasio profitabilitas juga menunjukkan efisiensi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva dan modal kerjanya secara tepat dan produktif.⁸ Karena tujuan akhir yang ingin dicapai sebuah perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.⁹

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. adalah perusahaan yang bergerak dibidang ritel perlengkapan rumah dan produk gaya hidup yang telah mendaftarkan sahamnya di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan kode emiten ACES.

⁸Novitasari Tirtajaya, "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014)" dalam <https://www.slideshare.net/mobile/Uofa-Unsada/2011420002-novitasari-tirtajaya>, diakses pada tanggal 21 Desember 2019.

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 196.

PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Telah dikenal sebagai *one stop shopping* untuk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup berkualitas.

Berikut adalah data untuk mengetahui tingkat *Current Ratio* (CR), *Inventory Turn Over* (ITO) dan *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Periode 2009-2018).

Tabel 1.1
***Current Ratio* (CR), *Inventory Turn Over* (ITO) dan *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Periode 2009-2018**

Tahun	<i>Current Ratio</i>		<i>Inventory Turn Over</i>		<i>Return On Investment</i>	
	(%)		(Kali)		(%)	
2009	8,97		14,13		0,16	
2010	6,27	↓	12,98	↓	0,15	↓
2011	5,04	↓	8,84	↓	0,21	↑
2012	6,74	↑	5,28	↓	0,24	↑
2013	4,33	↓	3,5	↓	0,21	↓
2014	5,64	↑	3,48	↓	0,19	↓
2015	6,72	↑	3,1	↓	0,18	↓
2016	7,9	↑	3,1	↑	0,19	↑
2017	7,31	↓	3,17	↑	0,18	↓
2018	8,27	↑	2,86	↓	0,18	↑

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan tahunan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Diliat dari tabel diatas terjadi perubahan *Current Ratio* (CR) di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. dari tahun ketahun. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan aktiva lancar dan utang lancar atau *Current Ratio* (CR). Pada tahun 2009 *Current Ratio* (CR) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. adalah sebesar 8,97 %. Pada tahun 2010 dan 2011 *Current Ratio* (CR) perusahaan mengalami penurunan yaitu 6,27% ditahun 2010 dan 5,04 % di tahun 2011.

Ditahun berikutnya yaitu 2012 *Current Ratio* (CR) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. mengalami peningkatan sebesar 6,74 %. Perusahaan terus

mengalami fluktuasi ditahun 2013 *Current Ratio* (CR) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. mengalami penurunan yaitu 4,33 %. Pada tahun 2014 hingga 2016 *Current Ratio* (CR) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. mengalami peningkatan 5,64 ditahun 2014 hingga 7,90 ditahun 2016. Kemudian di tahun 2017 *Current Ratio* (CR) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. mengalami penurunan yaitu sebesar 7,31 %. Lalu ditahun 2018 perusahaan kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar 8,27 %.

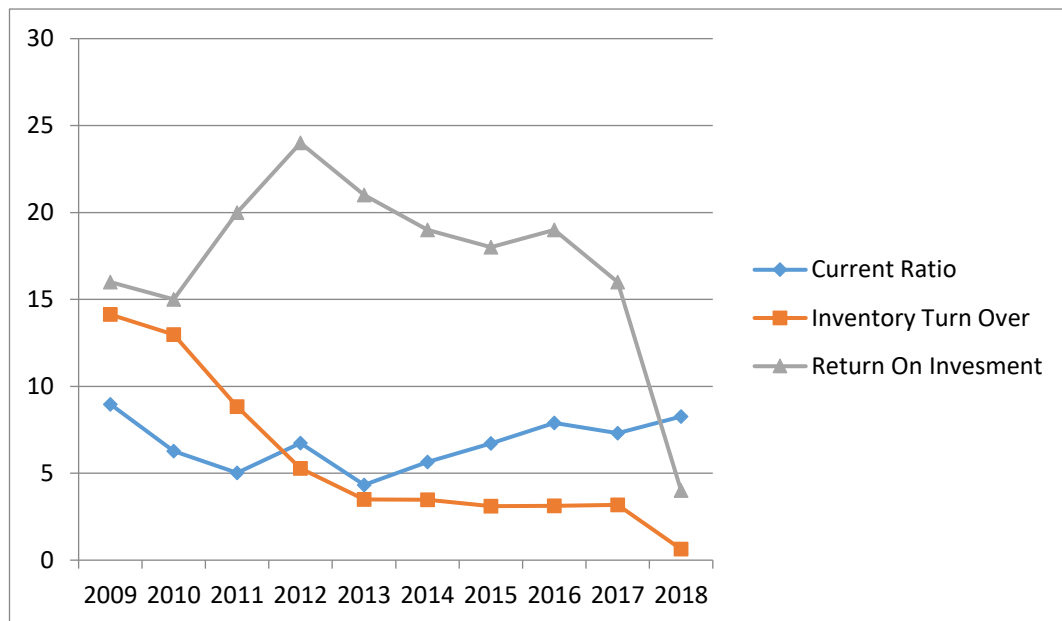
Walaupun *Current Ratio* (CR) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tahun 2018 yaitu sebesar 8,27 % lebih baik dari tahun sebelumnya. Karena terjadinya fluktuasi *Current Ratio* (CR) perusahaan menimbulkan kekhawatiran apabila penurunan terus menerus terjadi dari tahun ketahun karena akan mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan dan posisi laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Inventory Turn Over (ITO) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. juga mengalami cukup fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perputaran persediaan yaitu dengan membandingkan penjualan dan persediaan. Pada tahun 2009 *Inventory Turn Over* (ITO) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. yaitu sebesar 14,13 kali. Sedangkan pada tahun 2010 hingga tahun 2015 *Inventory Turn Over* (ITO) perusahaan mengalami penurunan dari tahun ketahun yaitu 12,98 kali di tahun 2010 hingga 3,1 kali ditahun 2015. Ditahun berikutnya yaitu 2016 dan 2017 *Inventory Turn Over* (ITO) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. mengalami peningkatan yaitu 3,1 kali ditahun 2016 dan 3,17 kali ditahun 2017. Kemudian ditahun 2018 *Inventory Turn Over* (ITO) perusahaan kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 2,86 kali.

Return On Investment (ROI) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. juga mengalami fluktuasi. Dari data diatas dapat dilihat perubahan hasil pengembalian investasi yaitu dengan membandingkan *Earning After Interest and Tax* dengan Total Asset. Pada tahun 2009 *Return On Investment* (ROI) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sebesar 0,16 %, lalu mengalami penurunan *Return On Investment* (ROI) di tahun 2010 menjadi 0,15 %. Dua tahun berikutnya 2011 dan 2012 *Return On Investment* (ROI) perusahaan mengalami kenaikan yaitu 0,21 % ditahun 2011 dan 0,24 % ditahun 2012. Kemudian ditahun 2013 hingga 2015 *Return On Investment* (ROI) perusahaan mengalami penurunan kembali yaitu 0,21 % ditahun 2013 hingga 0,18 % ditahun 2015. Ditahun berikutnya *Return On Investment* (ROI) PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. mengalami kenaikan sebesar 0.19 % ditahun 2016. Kemudian di tahun 2017 *Return On Investment* (ROI) perusahaan mengalami penurunan kembali yaitu 0,18 % dan ditahun terakhir pada 2018 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,18%.

Berdasarkan uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR), *Inventory Turn Over* (ITO) dan *Return On Investment* (ROI) mengalami peningkatan dan penurunan atau biasa disebut fluktuatif pada periode 2009-2018. Maka dari itu pada tahun 2011 *Current Ratio* (CR) dan *Inventory Turn Over* (ITO) terhadap *Return On Investment* (ROI) tidak sesuai dengan teori yang ada. Berikut penulis sajikan dalam bentuk grafik peningkatan dan penurunan *Current Ratio* (CR), *Inventory Turn Over* (ITO) dan *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. periode 2009-2018.

Grafik 1.1
Current Ratio (CR), Inventory Turn Over (ITO) dan Return On Investment (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Periode 2009-2018.



Dalam teorinya, ketika *Current Ratio* (CR) naik dan *Inventory Turn Over* (ITO) naik maka *Return On Investment* (ROI) akan naik. Begitupun sebaliknya, ketika *Current Ratio* (CR) turun dan *Inventory Turn Over* (ITO) turun maka *Return On Investment* (ROI) akan turun. Tetapi dalam data diatas terdapat ketidak sesuaian dengan teori dan fakta yang dapat dilihat pada tahun 2011, disaat *Current Ratio* (CR) dan *Inventory Turn Over* (ITO) turun tetapi *Return On Investment* (ROI) naik, yang artinya ada satu tahun yang tidak sesuai dengan teori.

Berdasarkan keadaan data diatas bahwa tidak ada setiap kejadian yang selalu sesuai dengan teori yang ada. Maka berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tergugah untuk melakukan penelitian yang berjudul ***Pengaruh Current Ratio (CR), Inventory Turn Over (ITO) dan Return On Investment (ROI) pada Perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. periode 2009-2018.)***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian penulis yaitu pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Inventory Turn Over* (ITO) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. periode 2009-2018?
2. Seberapa besar pengaruh *Inventory Turn Over* (ITO) secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. periode 2009-2018?
3. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Inventory Turn Over* (ITO) secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. periode 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. periode 2009-2018.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Inventory Turn Over* (ITO) secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. periode 2009-2018.

3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Inventory Turn Over* (ITO) secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. periode 2009-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian di atas yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat secara teori maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan:

1. Kegunaan Akademik

- a. Sebagai bahan referensi dan informasi untuk menambah ilmu, wawasan dan memperkuat penelitian sebelumnya mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Inventory Turn Over* (ITO) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. periode 2009-2018
- b. Mengembangkan konsep dan teori *Current Ratio* (CR) dan *Inventory Turn Over* (ITO) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. periode 2009-2018. Sehingga dapat mengetahui bagaimana cara pengambilan keputusan bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil analisis penulis diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dapat menggunakan dan memanfaatkan *Current Ratio* (CR) dan *Inventory Turn Over* (ITO) dilihat dari *Return On Investment* (ROI) yang perlu ditingkatkan lebih baik lagi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini sangat bermanfaat dan menambah pengalaman bagi penulis karena dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari semasa perkuliahan. Penulis juga dapat menambah wawasan bagaimana cara mengambil keputusan untuk perusahaan di masa yang akan datang karena telah melakukan penelitian ini.

